

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Cara Penyajian dan Pendekatan Penelitian

Cara Penyajian Penelitian dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, dan mengetahui bagaimana kegiatan penyiaran di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah. Dengan demikian penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai masalah-masalah manusia dan sosial, bukan mendeskripsikan bagian permukaan dari sebuah realitas sebagaimana dilakukan penelitian kuantitatif dengan positivismenya. Karena peneliti menginterpretasikan bagaimana subjek memperoleh makna dari lingkungan sekeliling, dan bagaimana makna tersebut mempengaruhi perilaku mereka. Penelitian dilakukan dalam latar (setting) yang alamiah (naturalistic) bukan hasil perlakuan (treatment) atau manipulasi variable yang dilibatkan. Penelitian ini menggunakan wawancara untuk mendeskripsikan data yang penulis peroleh dari

informasi, untuk memperoleh gambaran yang jelas dan terperinci tentang bagaimana penyiangan koleksi di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru yang beralamat di jalan Wijaya Kusuma No.7, Loktabat Utara, Kecamatan Banjarbaru Utara, Kota Banjar Baru, Kalimantan Selatan Kode Pos 70711. Waktu penelitian ini dilakukan pada Bulan Agustus Tahun 2023.

Alasan peneliti memilih lokasi di perpustakaan Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru sebagai tempat penelitian karena saat observasi awal, peneliti melihat di ruang pengolahan bahan pustaka di perpustakaan Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru sudah menerapkan penyiangan, dengan adanya kegiatan penyiangan yang dilakukan Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru diharapkan dapat menyeleksi koleksi-koleksi yang sudah tidak digunakan lagi, atau koleksi yang sudah rusak, dan ingin mengetahui bagaimana proses penerapan penyiangan koleksi di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian ialah Kepala Bidang Perpustakaan dan Pustakawan yang terlibat dalam melakukan penyiangan koleksi di Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru. Adapun objek

penelitian ini adalah penyiangan koleksi di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Menurut Sandu Siyoto dan Ali Sodik, data adalah sesuatu yang berwujud keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa atau simbol-simbol yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan yang dapat digunakan sebagai bahan untuk menyusun informasi.³³ Adapun yang digali dari penelitian ini adalah:

Data primer ialah data yang berkaitan dengan pelaksanaan penyiangan koleksi di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru, yaitu:

- 1) Prosedur penyiangan bahan koleksi di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.
- 2) Kendala yang ditemui dalam kegiatan penyiangan di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru

b. Data Sekunder

Adapun data sekunder yaitu data yang di peroleh untuk melengkapi data primer berupa dokumen-dokumen yang dapat mendukung

³³ Sandu Sitoyo dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

pembahasan dalam kaitannya dengan penelitian ini yang meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya perpustakaan Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru
- 2) Visi dan Misi perpustakaan Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru
- 3) Data tentang kepala perpustakaan, staf di perpustakaan Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru
- 4) Keadaan sarana dan prasarana yang tersedia di perpustakaan Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ialah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Informan, yaitu Kepala Bidang Perpustakaan, lima orang pustakawan, dan satu orang staf dari bagian pengelola sarana dan prasarana.
- b. Dokumen, yaitu semua catatan atau arsip yang memuat data-data yang mendukung penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data, untuk itu dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang akurat untuk penelitian, sehingga di dalam penelitian ini ada 3 metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan

secara langsung terhadap kegiatan yang ada di dalam perpustakaan agar mendapatkan data yang objektif dan sistematis. Observasi dilakukan di ruang pengolahan bahan pustaka Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru, yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung pada objek penelitian dan mencatat hal-hal yang mungkin berkaitan atau berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas secara rinci dan sistematis, yakni observasi dalam penelitian ini berfokus pada pengamatan secara langsung terhadap proses kegiatan penyiangan koleksi di Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.

2. Wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data penelitian yang dilakukan secara dua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan tersebut dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Teknik wawancara yang dilakukan peneliti berdasarkan pedoman yang memuat pertanyaan untuk mendapatkan data dari informan mengenai proses kegiatan penyiangan koleksi dan kendala dalam penyiangan koleksi di Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.
3. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Pengumpulan data menggunakan teknik dokumen ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi.³⁴ Teknik dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang telah berkaitan dengan permasalahan yang diteliti,

³⁴ Zuchri Abdussamad, "Buku Metode Penelitian Kualitatif (OSF Preprints, Januari 11 2022), 146-147., <https://doi.org/10.31219/osf.io/juwxn>.

khususnya mengenai gambaran umum lokasi, fasilitas perpustakaan, kegiatan penyiangan koleksi serta mengumpulkan dokumen-dokumen ketika melakukan wawancara seperti foto kegiatan wawancara.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data pokok a. Proses penyiangan koleksi di Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru b. Kendala penyiangan koleksi di Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru	Kepala Bidang Perpustakaan, pustakawan, dan staf dari bagian pengelola sarana dan prasarana.	Observasi, wawancara, dan dokumentasi.
2.	Data penunjang a. Data kualifikasi pendidikan pegawai Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru b. Data koleksi Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru	Pustakawan dan dokumentasi	Wawancara dan dokumentasi

F. Teknik Analisis Data

Analisis data mengacu pada data berupa kata-kata dan kalimat yang dihasilkan dari suatu masalah penelitian, berkaitan dengan peristiwa-peristiwa yang melingkupi masalah penelitian. Analisis data kualitatif melibatkan manipulasi data, pengorganisasian, kategorisasi ke dalam unit data yang dapat dikelola, sintesisnya, pencarian dan penemuan pola, mencari tahu apa yang penting, apa yang telah Anda pelajari, dan apa yang dapat Anda bagikan kepada orang lain melibatkan penentuan apa yang dapat dikomunikasikan. Analisis data dipahami sebagai proses menyederhanakan data ke dalam format yang mudah dibaca, dipahami, dan diterapkan. Analisis data dalam penelitian

menggunakan model Miles dan Huberman sebagai berikut.³⁵

1. Reduksi Data Reduksi data artinya merangkum, menyeleksi yang penting, memusatkan perhatian pada yang penting, mencari tema dan pola, serta membuang yang tidak diperlukan. Reduksi data dilakukan untuk menyederhanakan data yang diperoleh pada saat pengumpulan data di lapangan.
2. Penyajian Data Penyajian data adalah kumpulan informasi terstruktur yang memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan. Hal ini terjadi karena data yang diperoleh selama proses penelitian biasanya berbentuk narasi sehingga isinya perlu disederhanakan, bukan dikurangi.
3. Menarik kesimpulan adalah langkah terakhir dalam proses analisis data. Kesimpulan dapat diambil dengan membandingkan kesesuaian antara apa yang dikatakan subjek penelitian dengan makna yang terkandung dalam konsep dasar penelitian.

³⁵ Sitoyo, Dasar Metodologi Penelitian, 100.